

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode *cross sectional* adalah metode pengumpulan data terhadap beberapa variable dilakukan dalam satu waktu (Dharma, 2011). Pengumpulan data dalam penelitian ketahanan mental dan kondisi psikososial remaja dengan orang tua bercerai di Yogyakarta ini dilakukan dalam waktu bersamaan.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas Hamur Yogyakarta dan *Broken Home* Jogja (BHJ)

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai dengan pelaporan hasil penelitian yaitu pada bulan Februari 2021 – Juli 2021

### **C. Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi

Populasi terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja dengan orang tua bercerai atau *broken home* di Komunitas Hamur Yogyakarta dan BHJ dengan jumlah 53 orang berusia 10-24 tahun yang bersedia menjadi responden dan memiliki *Smartphone* serta aplikasi *WhatsApp* atau *Line*.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian menjadi unit kecil dari populasi yang dapat dijangkau guna mengumpulkan data dan melakukan pengamatan atau pengukuran (Dharma, 2011). Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Dalam penelitian ini responden berjumlah 30 orang karena 23 responden tidak bersedia menjadi responden karena tidak menyetujui *informed consent*.

### **D. Variable Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu ketahanan mental dan kondisi psikososial remaja dengan orang tua bercerai di Yogyakarta.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi beberapa variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dilakukan guna mempermudah dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Dalam definisi operasional berisi tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Masturoh & Anggita, 2018).

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Penilaian	Skala
Ketahanan mental	Faktor individual, sosial maupun lingkungan yang menggambarkan ketangguhan dan kekuatan remaja untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif saat menghadapi situasi sulit yang dapat menyebabkan hambatan signifikan	Kuesioner <i>Connor Davidson Resillience Scale</i> (CD-RISC)	Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi ketahanan mental yang dimiliki dan sebaliknya	Ordinal
Psikososial	Perkembangan yang bersifat psikologis dan sosial. Perkembangan identitas sebagai perkembangan psikososial karena adanya hubungan perubahan dalam aspek	Kuesioner <i>Pediatric Symptom Checklist-Youth Report</i> (Y-PSC)	Maksimal skor 70 dan <i>Cutoff score</i> $\geq 30$ menunjukkan masalah psikososial pada remaja (Azizah	Nominal

psikologis (kognisi/kemampuan intelektual) dan sosial (tuntutan dan harapan) pada remaja orang tua bercerai	& Haryanti, 2018).
--	-----------------------

Tabel 3.1 Definisi Operasional

### F. Alat dan metode pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengobservasi, mengukur dan menilai suatu fenomena yang ada (Dharma, 2011).

1. Instrumen *Connor Davidson Resillience Scale* (CD-RISC) (Campbell-Sills & Stein, 2007) yang di adopsi dari (Fatmawati, 2018) memiliki item *favourable* yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Skala yang digunakan dalam penelitian jawaban yaitu, skoring dari 1-4 yang terdiri dari : Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), dan Sangat Sesuai (4) dikarenakan untuk menghilangkan respon tengah-tengah atau netral. Sehingga responden di haruskan untuk masuk ke blok sesuai dan tidak sesuai.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Ketahanan Mental

No	Aspek	Distribusi item	
		Nomor item	Jumlah item
1.	<i>Hardiness</i>	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10	9
2.	<i>Persistence</i>	6	1
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>

2. Instrumen *Pediatric Symptom Checklist-Youth Report* (Y-PSC) dari (Jellinek & Murphy, 1998) yang diadopsi dari (Azizah & Haryanti, 2018) yang terdiri dari 35 item pertanyaan yang mengacu pada masalah psikososial remaja seperti kognitif, emosi dan perilaku dengan *cutoff score*  $\geq 30$  yang menunjukkan masalah psikososial pada remaja. Nilai masing-masing item pertanyaan terdiri dari 0 = tidak pernah, 1 = kadang-kadang, 2 = sering. Skor Y-PSC adalah jumlah dari 35 pertanyaan dengan nilai maksimal skor 70 dan *cutoff score*  $\geq 30$  yang menunjukkan masalah psikososial pada remaja.

Tabel 3.3 kisi-kisi psikososial

No	Aspek	Distribusi item	
		Nomor item	Jumlah item
1.	Kognitif	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27	18
2.	Emosi	11, 12, 30, 31	4
3.	Perilaku	2, 7, 15, 16, 17, 25, 26, 28, 29, 32, 33, 34, 35	13
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>

### G. Validitas dan Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2018).

##### a) Kuesioner Ketahanan Mental

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner *Connor Davidson Resillience Scale* (CD-RISC) karena kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas oleh Fatmawati (2018) dan berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kuesioner (CD-RISC) valid dan dapat digunakan dalam penelitian dengan nilai koefisien 0,3. Koefisien korelasi untuk item yaitu antara 0,412 hingga 0,656.

##### b) Kuesioner Psikososial

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner (Y-PSC) karena kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas oleh Azizah &

Haryanti (2018). Kuesioner (Y-PSC) memiliki item-skor ( $r$  hitung) dari 35 pertanyaan berkisar antara 0,157-0,539  $> r$  tabel (0,149).

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks untuk menunjukkan suatu alat pengukur data dipercaya atau dapat diandalkan bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Notoatmojo, 2018).

### a. Kuesioner Ketahanan Mental

Peneliti tidak melakukan uji reabilitas terhadap kuesioner *Connor Davidson Resillience Scale* (CD-RISC) karena kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas oleh Fatmawati (2018) dan berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kuesioner (CD-RISC) reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian dengan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,747 yang artinya dikategorikan cukup.

### a. Kuesioner Psikososial

Peneliti tidak melakukan uji reabilitas terhadap kuesioner *Pediatric Symptom Checklist-Youth Report* (Y-PSC) karena kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas oleh Azizah & Haryanti (2018) dan berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kuesioner (Y-PSC) reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian dengan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,885  $> 0,60$ .

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmojo, 2018) pengolahan data menjadi langkah penting guna memperoleh data penelitian yang masih mentah dengan tujuan

untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berkualitas. Beberapa langkah dalam pengolahan data penelitian yaitu sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Pada proses ini dilakukan seleksi data guna memudahkan penelitian dan pengecekan semua data yang diperlukan untuk mencapai tujuan peneliti sudah lengkap. Dalam proses *editing* data yang diperoleh hanya data yang benar-benar diperlukan dan obyektif. Pada tahap ini dilakukan dengan cara melihat dan mengoreksi kelengkapan kuesioner-kuesioner tersebut.

b. *Coding* (Membuat Lembaran Kode)

Setelah semua kuesioner dilakukan pengeditan langkah selanjutnya yaitu melakukan pengkodean yang merupakan perubahan data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Jenis kelamin :

- 1) Kode 1 apabila laki-laki
- 2) Kode 2 apabila perempuan

Usia :

- 1) Kode 1 apabila 10-14 tahun
- 2) Kode 2 apabila 15-19 tahun
- 3) Kode 3 apabila 20-24 tahun

Pendidikan :

- 1) Kode 1 apabila SD
- 2) Kode 2 apabila SMP
- 3) Kode 3 apabila SMA
- 4) Kode 4 apabila PT

Ketahanan mental atau *resiliensi*

- 1) Kode 1 apabila Sangat Rendah
- 2) Kode 2 apabila Rendah
- 3) Kode 3 apabila Sedang
- 4) Kode 4 apabila Tinggi
- 5) Kode 5 apabila Sangat Tinggi

Psikososial

- 1) Kode 1 apabila menunjukkan masalah psikososial
- 2) Kode 2 apabila tidak menunjukkan masalah psikososial

c. *Data Entry*

*Data entry* merupakan data dari jawaban setiap responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Dalam penelitian ini menggunakan data penelitian programstatistic terkomputerisasi (SPSS).

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Selanjutnya semua data responden selesai dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain sebagainya. Kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi dimana proses inidisebut data *cleaning*.

2. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Analisa univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmojo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian



ini adalah karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, pendidikan, ketahanan mental dan kondisi psikososial.

(Notoatmojo, 2018) menjelaskan bahwa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Data

N = Jumlah Sampel

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite etik penelitian kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat Skep/0119/KEPK/VI/2021. Terdapat beberapa aspek utama dalam etik penelitian keperawatan menurut Milton (1999), Loiselle, Profritto-McGrath, Polit & Beck (2004) dalam (Dharma, 2011). Etik penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian keperawatan yaitu :

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Subyek memiliki hak serta kebebasan untuk menerima dan menolak penelitian. Dalam penelitian tidak boleh ada paksaan atau penekanan. Subyek penelitian harus mengetahui manfaat, tujuan, prosedur, resiko, keuntungan penelitian yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi. Setelah mengetahui hal tersebut subyek berhak memutuskan bersedia atau tidak menjadi subyek penelitian. Responden dapat mengundurkan diri sebagai subyek dalam penelitian kapanpun saja, jika responden menyetujui

menjadi subyek penelitian maka responden mengisi *Informed Consent* yang dibuktikan pada pengisian *Google Form*. Pada penelitian ini terdapat 18 responden yang menolak menjadi responden dan 5 responden tidak masuk dalam kriteria penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek (*respect fot privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki hak dan privasimengenai kerahasiaan informasi. Peneliti harus merahasiakan segala informasi yang berhubungan dengan privasi subyek. Dalam menjaga privasi subyek dapat dilakukan dengan cara menghilangkan identitas subyek dan diganti dengan kode tertentu. Dalam penelitian ini indentitas responden di rahasiakan. Menghormatikeadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Dalam penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan professional. Pada prinsip keadilan, penelitianmemberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subyek. Dalam penelitian ini, peneliti memilih remaja dengan keluarga *broken home* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini terdapat 5 responden yang masuk dalam kriteria eksklusi.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Dalam penelitian harus memperimbangkan manfaat yang maksimal bagi subyek peneliatian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*). Meminimalisir dampak atau resiko yang dapat merugikan responden (*nonmaleficience*).

Peneliti harus mempertimbangkan manfaat dan kerugian dari penelitian. Pada penelitian ini tidak akan merugikan responden baik kerugian fisik maupun material. Peneliti akan memberikan *reward* kepada responden karena telah bersedia menjadi subyek penelitian dan meluangkan waktunya, maka peneliti akan memberikan pulsa sebagai pengganti akses dalam pengisian kuesioner kepada semua responden yang mengisi kuesioner.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian yang dilakukan akan melewati beberapa tahapan sebagai berikut :

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, menyusun rencana penelitian yang dibuat dalam bentuk usulan/proposal penelitian, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a) Pencarian fenomena (masalah) pada jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.
- b) Pengajuan judul penelitian pada dosen pembimbing.
- c) Setelah judul disetujui dosen pembimbing, selanjutnya judul dilaporkan ke kepala prodi keperawatan.
- d) Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah penyusunan proposal yang akan dilakukan.
- e) Penyusunan proposal yang meliputi sebagai berikut :
  - (1) BAB I yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
  - (2) BAB II yang berisi tentang landasan teori, kerangka teori, konsep dan pertanyaan peneliti.
  - (3) BAB III yang berisi tentang metode penelitian.
- f) Peneliti mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing.

- g) Selanjutnya dipresentasikan pada seminar preproposal
- h) Peneliti melakukan perbaikan laporan sesuai dengan yang disarankan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Mencari data responden di Komunitas Hamur Yogyakarta dan BHJ dengan berkoordinasi dengan ketua Komunitas Hamur dan BHJ.
- b) Pembuatan kuesioner penelitian dengan *google form*.
- c) Konsultasi kuesioner penelitian dalam bentuk *google form* kepada pembimbing.
- d) Penyebaran pesan elektronik yang dikirimkan peneliti melalui *WhatsApp*, email, grup *Line* dan media sosial lainnya untuk mendapatkan kontak responden.
- e) Penyebaran koesioner melalui *link* yang dikirimkan peneliti kepada responden.
- f) *Link google form* yang berisi kuesioner dikirimkan kepada remaja komunitas Hamur dan BHJ yang bersedia menjadi responden penelitian.
- g) Remaja mengisi *informed consent* sebagai responden yang menyatakan bersedia dan menyetujui untuk mengisi kuesioner penelitian.
- h) Pengumpulamn kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan batas pengumpulan 7 hari.
- i) Pengecekan kembali kuesioner dari responden untuk merekap data dan analisis.

## 3. Tahap penyusunan laporan

- a) Melakukan pengolahan data dan menganalisis data menggunakan program komputer
- b) Peneliti melakukan penyesuaian dan penyusunan laporan akhir dari BAB IV dan V.

- c) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil laporan.
- d) Melakukan seminar ujian hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN